

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batuk ialah respon alami dari tubuh sebagai sistem pertahanan untuk mengeluarkan zat atau partikel dari saluran pernafasan dan mencegah masuknya benda asing ke saluran nafas bawah (Linnisaa dan Wati, 2014). Jenis batuk dapat dibedakan menjadi 2, yaitu batuk produktif (disertai dahak) dan batuk non-produktif (kering). Batuk produktif merupakan suatu mekanisme perlindungan dengan fungsi mengeluarkan zat-zat asing dan dahak dari batang tenggorokan. Batuk ini pada hakikatnya tidak boleh ditekan oleh obat pereda, tetapi dalam praktik sering kali batuk yang hebat mengganggu tidur dan melelahkan pasien ataupun berbahaya, misalnya setelah pembedahan. Guna meringankan dan mengurangi frekuensi batuk umumnya dilakukan terapi simptomatis dengan obat-obat batuk (antitusiva), yaitu zat pelunak, ekspektoransia, mukolitik, dan pereda dahak (Tjay dan Rahardja, 2015).

Obat yang sering dikonsumsi masyarakat untuk mengobati batuk berdahak adalah ambroxol 30 mg. Ambroxol bekerja sebagai mukolitik dengan jalan melepas ikatan gugus sulfidril pada mucoprotein dan mukopolisakarida yang dapat menurunkan viskositas dahak, sehingga dahak mudah dikeluarkan (Arlitasari, dkk., 2018). Ambroxol yang tersedia di apotek berupa tablet dan sirup. Tablet ambroxol yang tersedia di apotek terdiri dari

obat generik dan generik bermerek. Obat generik seringkali dianggap kurang bagus oleh sebagian masyarakat dan dianggap sebagai obat bagi masyarakat yang kurang mampu. Di kota Madiun, 30% masyarakat mengkonsumsi ambroxol tablet generik dan 70% masyarakatnya mengkonsumsi ambroxol tablet generik bermerek.

Guna mengurangi kesalahpahaman masyarakat mengenai obat generik dan generik bermerek, maka perlu dilakukan uji mutu fisik tablet. Demikian juga dengan tablet ambroxol generik dan generik bermerek, perlu juga dilakukan uji mutu fisik yang meliputi uji keseragaman ukuran, uji keseragaman bobot, uji kekerasan, uji kerapuhan dan uji waktu hancur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbandingan mutu fisik tablet ambroxol 30 mg generik dan tablet ambroxol 30 mg generik bermerek?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan mutu fisik antara tablet ambroxol 30 mg generik dan ambroxol 30 mg generik bermerek yang meliputi keseragaman ukuran, keseragaman bobot, kekerasan, kerapuhan, dan waktu hancur.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Mendapatkan informasi mengenai mutu fisik ambroxol 30 mg generik dan ambroxol 30 mg generik bermerek.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai mutu fisik ambroxol 30 mg generik dan ambroxol 30 mg generik bermerek.